

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini telah terbukti bahwa hasil signifikansi menunjukkan adanya pengaruh kesesakan terhadap perilaku prososial pada pengguna *commuter line* di jam sibuk. Hasil penelitian menunjukkan konstanta negatif antara kesesakan terhadap perilaku prososial.

Konstanta negatif menerangkan bahwa setiap kesesakan mengalami penurunan maka perilaku prososial akan mengalami peningkatan sebanyak satu satuan begitupun sebaliknya

Berdasarkan hasil kategorisasi subjek data di lapangan penelitian bahwa rata-rata subjek berada pada kategori kesesakan tingkat sedang sedangkan perilaku prososial rata-rata subjek berada pada kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa meskipun subjek mengalami kesesakan pada situasi gerbong yang padat juga memiliki tingkat perilaku prososial yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Jumlah penumpang *commuter line* setiap tahunnya akan mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk menjaga keseimbangan maka, pengguna *commuter line* disarankan untuk memberdayakan aspek psikologis yang lain diluar dari perilaku prososial seperti kecerdasan emosi dimana penumpang memiliki kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan perasaan dalam hubungannya dengan orang lain. Hal ini dimaksudkan supaya perilaku menolong di dalam *commuter line* tetap mengalami peningkatan di samping situasi gerbong yang padat dan penuh.

5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa seperti dalam penelitian ini, penulis menyarankan untuk memasukkan variabel moderator seperti kecerdasan emosi yang dapat menaikkan atau menurunkan variabel perilaku prososial.

Sebagai pembanding, peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan transportasi umum khususnya *commuter line* disarankan untuk melakukan penelitian di luar jam sibuk.

